

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya melibatkan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini bermula dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang dimiliki, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang akan diajukan untuk menghasilkan pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris di lapangan.¹

Tujuan dari pendekatan kuantitatif untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 99

² Ibid..., hal.10

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Media Video Pembelajaran) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa dan hasil Belajar Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiono menggambarkan model *nonequivalent control group design* sebagai berikut.⁴

$$\frac{O1 \ X \ O2}{O3 \ X \ O4}$$

Pada penelitian ini kelas IV A sebagai kelas eksperimen. Dan kelas IV B sebagai kelas Kontrol.

Tabel 3.1

Mekanisme Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	<i>O1</i>	X	<i>O2</i>
Kontrol	<i>O3</i>	-	<i>O4</i>

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 68

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 19, hal. 7

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan variable sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variable bebas atau *independence variable* adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan di dalam variable terikat, biasanya dinotasikan dengan symbol X.⁶ Dengan kata lain variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.

Dalam penelitian ini variable bebas (X) adalah yaitu Media Pembelajaran Video.

2. Variabel Terikat

Variable terikat *dependent variable* adalah kunci utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, biasanya dinotasikan dengan symbol Y.⁷ Dengan kata lain variable terikat adalah

⁵ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. (Jakarta : KENCANA, 2012), hal.48

⁶ Ibid,.. hal48

⁷ Ibid,..hal 49

variable yang dipengaruhi variable terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, yang dapat berupa orang, institusi, benda, dsb.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dengan jumlah 360 siswa.

2. Sampel

Sampel atau contoh merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi yaitu yang bersifat presentatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.⁹

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Kelas IV-A sebagai Kelas Kontrol dengan jumlah 18 siswa.

Kelas IV-B sebagai Kelas Eksperimen dengan jumlah 21 siswa.

⁸ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Progra Studi Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 48

⁹ Ibid,...hal 48

3. Sampling

Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi).¹⁰

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Berdasarkan pertimbangan homogenitas pertimbangan siswa yang juga ditunjang oleh keterangan dari guru kelas IV yaitu dua kelas yang dijadikan sampel harus memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

¹⁰ Ibid,...hal 49

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

D. Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Nama Sekolah : SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, Sumbergempol,

Tulungagung

Kelas/Semester : IV/II

TahunAjaran : 2021/2022

Jumlah soal : 20

Bentuk soal : *Checklist*

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jenis Pertanyaan		Jumlah Soal	
			No Soal Positif	No Soal Negatif		
Motivasi Belajar Siswa	Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran di Sekolah	1	2	2	
		2. Mengikuti KBM di kelas	3,4	5	3	
	Ulet dan bekerja keras dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap dalam menghadapi kesulitan belajar	6	7	2	
		2. Usaha dalam menghadapi kesulitan belajar	8,9	10	3	
	Minat dalam belajar	1. Menunjukkan minat saat pembelajaran	11	12	2	
		2. Semangat mengikuti KBM	13,14	15	3	
		3. Senang mencari dan memecahkan masalah dan soal-soal sendiri	16,17	18	2	
		4. Senang bekerja mandiri	19	20	3	
	Jumlah Soal			12	8	20

Tabel 3.3

Pedoman Penskoran Instrumen Angket

Pilihan Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
SL (Selalu)	4 (Baik Sekali)	1 (Kurang Sekali)
SK (Sering Kali)	3 (Baik)	2 (Kurang)
KK (Kadang-Kadang)	2 (Kurang)	3 (Baik)
TP (Tidak Pernah)	1 (Kurang Sekali)	4 (Baik Sekali)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹² Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapai oleh responden.¹³ Angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh langsung dari keterangan responden yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

¹² Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Cet ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 75

¹³ Muhammad Ali, *Era Pendidikan Baru di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media, 1997), hal. 87

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar. Bentuk tes yang digunakan adalah pilhan ganda dan uraian singkat dengan pertimbangan agar lebih efektif dan efisien. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti : baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka.¹⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai motivasi belajar dan yang diukur menggunakan angket yang pernyataan.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal.92

¹⁵ Subhana, dkk, *Statistik Pendidikan, cet. Ke-2* (Bandung : Pustaka Setia, 2005),hal.19

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁶ Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *Intern* dan data *Ekstern*. Data *Intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data *ekstren* dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan memakai data tersebut. contoh dari data primer yakni data yang diperoleh dari wawancara atau memakai kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingandengsn data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah contoh data sekunder.

Pada penelitian ini data yang digunakan ada dua yakni :

- a. Data primer, diperoleh dari angket dan tes.
 - b. Data sekunder, diperoleh dari dokumen sekolah.
-

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.¹⁷

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Dalam menggunakan instrumen tes peneliti menggunakan jenis soal pilihan ganda dan uraian singkat. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar IPA peserta didik.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung : Jemmars, 1991), hal. 170

¹⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 151

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, meakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Dalam analisis data yang dilakukan adalah menguji data yang telah diperoleh. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.²⁰

Dalam penelitian ini dalam analisisnya peneliti menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.

¹⁹ Sugiyono : *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 72

²⁰ *Ibid.* ,95-96

Adapun tahap-tahap analisis datanya sebagai berikut²¹ :

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.²²

Untuk penghitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan hasil nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf *signifikansi* 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama pula.²³ Hal tersebut dapat diartikan semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

²¹ *Ibid.*, 97

²² Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 33

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 55

b. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum.

Untuk penghitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan hasil nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf *signifikansi* 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut ::

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut memiliki variansi yang tidak sama (tidak homogen).
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut memiliki variansi yang sama (homogen).

2) Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila datanya sudah normal maka dapat digunakan untuk

uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non parametrik.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini juga dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna karena kepekaanya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.²⁵

Untuk penghitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan hasil nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf *signifikansi* 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut :

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut memiliki berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut memiliki berdistribusi normal.

²⁴ Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

²⁵ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2009), hal. 37

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika data yang telah diuji normalitas dan homogenitas sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.²⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Manova. Dalam penghitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 17.0*.

1) Uji Manova

Uji manova ini digunakan peneliti untuk mencari pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik. Analisis Varian Multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA), dengan jumlah variabel terikatnya lebih dari satu dan variabel bebasnya dapat satu atau lebih. Uji manova dalam penelitian ini menggunakan penghitungan dengan program *SPSS 16.0*. Adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut²⁷ :

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis dan hipotesis alternatif.

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika, cet. Ke- 2*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 31

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal.88

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b) Kriteria pengambilan keputusan

Untuk tes uji manova, cara pengambilan keputusan pada outputnya adalah :

1) Berdasarkan p-value

a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima (ada pengaruh).

b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak (tidak ada pengaruh).

2) Berdasarkan sinifikansi

a. Jika nilai *sig.* $\leq 0,05$ maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak.

b. Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima.